

ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PENGEMBALIANDAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGANSEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT(Studi pada Perusahaan yang mengumumkan Stock Splitdi Bursa Efek Jakarta tahun 20042006)



Oleh: DEVI SRI PUSPITA DEWI (03610031)

of accounting

Dibuat: 2007-09-24 , dengan 3 file(s).

Keywords: Stock Split, Tingkat Pengembalian (Abnormal Return), dan Aktivitas Volume Perdagangan.

Abstraksi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan terhadap peristiwa stock split yang ditunjukkan dengan adanya perubahan terhadap tingkat pengembalian (abnormal return) dan aktivitas volume perdagangan saham. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 22 perusahaan, yang melakukan stock split pada periode 20042006 di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Hasil pengujian terhadap kenormalan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga pengujian menggunakan alat uji statistik parametrik. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini menemukan fakta bahwa peristiwa stock split menyebabkan perubahan terhadap tingkat pengembalian (abnormal return) dan aktivitas volume perdagangan saham. Hasil pengujian terhadap perbedaan rata-rata abnormal return dan aktivitas volume perdagangan periode sebelum dan sesudah peristiwa stock split, menunjukkan hanya terdapat perbedaan terhadap aktivitas volume perdagangan, sedangkan abnormal return tidak dijumpai adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa stock split. Tidak adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia masih tergolong pasar yang inefisien, sehingga dalam jangka pendek stock split tidak mampu memberikan signal adanya perubahan earning bagi investor.

Abstraction

The purpose of this research is to know the difference of stock events split as indicated by any change in the rate of return (abnormal returns) and stock trading volume activity. Research conducted using a sample of 22 companies, which conducted a stock split on period 2004-2006 on the Jakarta Stock Exchange (JSE).

The test results of the normality of the data shows that the normal distribution of data so that testing using parametric statistical tests. Based on test results hypothesis, this study found that stock splits cause events changes in the rate of return (the abnormal return) and the volume of activity stock trading. The test results on the average difference abnormal return and trading volume activity periods before and after the events of stock splits, indicates there is a difference only on the activity of trading volume, while the abnormal return is not found any difference before and after stock split event. The absence of this difference indicates that the stock market Indonesia is still relatively inefficient market, so that in the short term stock split not capable of providing signals a change in earnings for investors.